

Transformasi perkotaan 2045 dan penguatan pondasi transformasi 2030 melalui solusi berbasis alam

TIM ADVOKASI SbA IAP-WRI

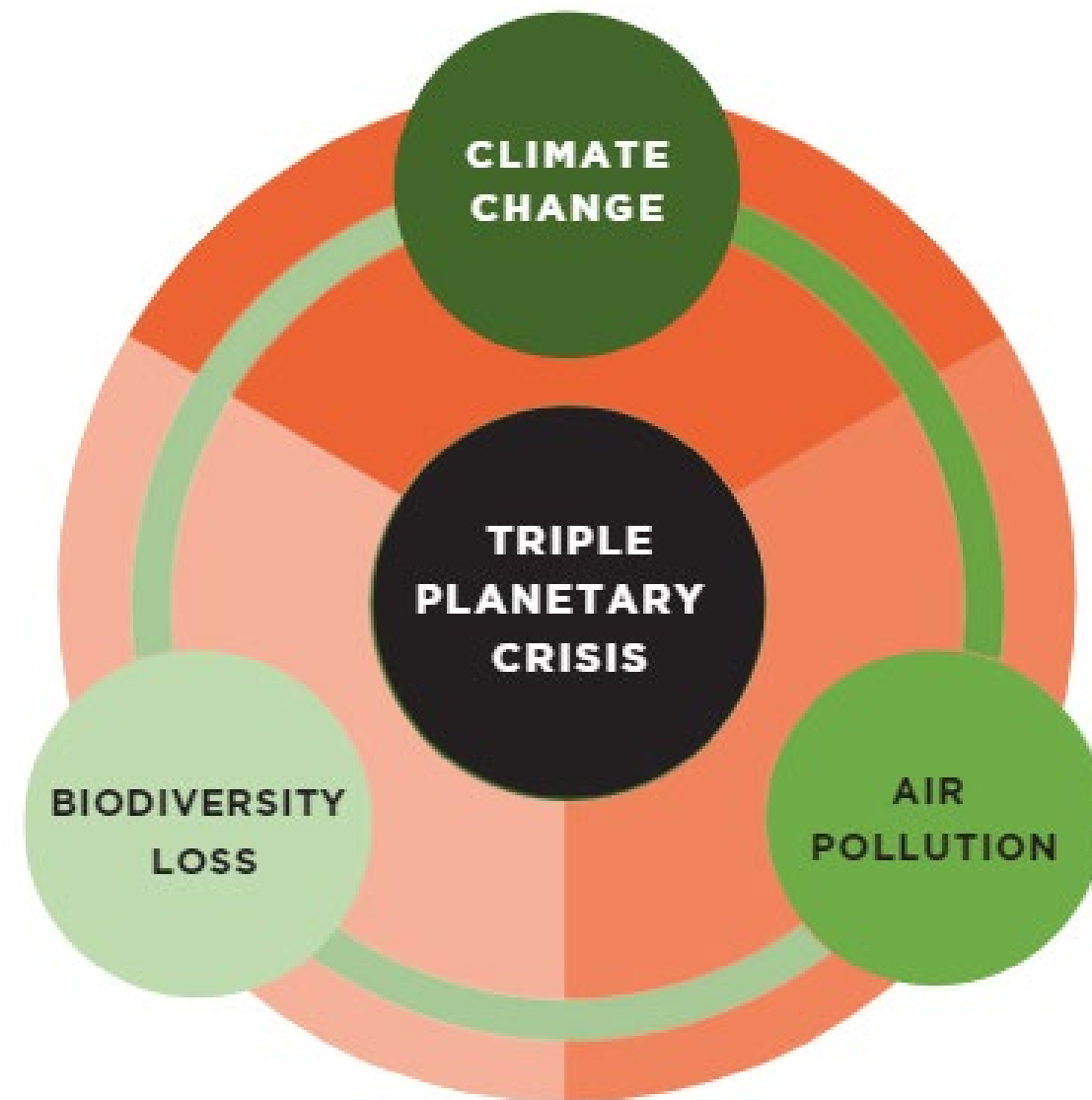
Draft RPJPN 2045

Kota sebagai pusat pertumbuhan ekonomi (berkualitas)

dan dengan berbagai peran yang dimilikinya, kota terus berkembang untuk menjawab pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan penduduk



Sementara, lahan-lahan diperkotaan terbatas dan menurun kualitas lingkungan hidupnya



Jakarta is the world's most polluted city. And Indonesia's leader may have the cough to prove it

By Heather Chen, CNN
Published 3:41 AM EDT, Wed August 16, 2023



INDONESIA • ARCHIPELAGO
Forest fires continue wreaking havoc on public life, health



Smoke envelops the site of wildfires on Mount Lawu in Ngawi, East Java, as witnessed from nearby Karangbuto village on Monday, Oct. 2, 2023. According to data from authorities tasked with putting out the fires, more than 400 hectares of forest cover on Lawu has been set ablaze since Sept. 29, bringing the total area of forest lost to fire to around 1,100 hectares since Aug. 30. (Antara/Siwowidodo)

NEWS • BUSINESS
Virus, climate change cause food shortages in parts of Indonesia



Farmers plant rice during the second planting season in 2020 amid the COVID-19 pandemic near the village of Tunggalwuhung in Malang, East Java, on April 10. (IP/Amran Rochman)

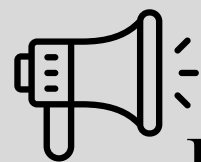
V.O.A.
02/04/2023
Aungmye Andranmye
Ancaman Perubahan Iklim dan Banjir Rob terhadap Anak-anak Pesisir



Anak-anak sedang bermain saat banjir rob melanda kawasan Kecamatan Medan Belawan, Kota Medan, Sumatera Utara, Jumat 19 Mei 2023

Keterbatasan lahan perkotaan dan isu lingkungan global mendorong kota untuk mampu menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkorelasi positif terhadap kondisi lingkungan hidup perkotaan

- **Biaya** yang diperlukan untuk **mengelola** perkotaan **semakin mahal**, terlebih jika hanya mengandalkan infrastruktur fisik (konvensional)
- Diperlukan **pembangunan perkotaan yang lebih adaptif** dan solusi-solusi yang mampu **mengintegrasikan alam** untuk mengatasi permasalahan pengelolaan perkotaan

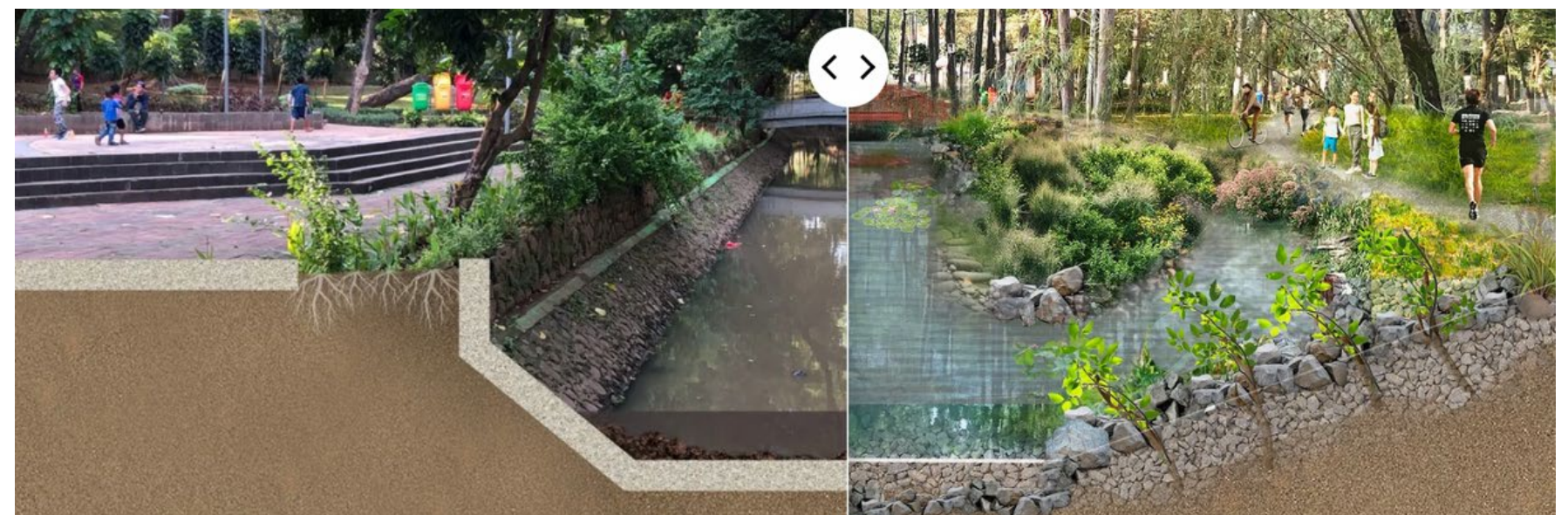


Kota memerlukan solusi mitigasi dan adaptasi untuk mengatasi permasalahan kota yang dinamis dan belum berkelanjutan

MENGAPA SOLUSI BERBASIS ALAM?

Eksistensi ruang biru dan hijau perkotaan terancam: banjir, kekeringan, biodiversity loss, polusi udara, dan perubahan iklim

SbA memanfaatkan alam untuk mengembalikan fungsi, melindungi, membangun kembali atau mengoptimalkan fungsi ekosistem



Penerapan SbA harus sesuai dengan karakteristik bio fisik lingkungannya, dengan cara:

- 01 Menambahkan definisi SbA dalam peraturan
- 02 Integrasi SbA dalam setiap tahapan perencanaan (pengumpulan data, analisis, rencana)
- 03 Mempertimbangkan SbA sebagai bagian penting KLHS dalam RTR

Pengumpulan data dengan memetakan potensi aset biodiversitas dan unit ekoregion; Analisis kesesuaian; Perencanaan yang tertuang dalam struktur dan pola ruang, serta diturunkan dalam program.

Secara teknis, integrasi SbA dalam tata ruang juga memerlukan pertimbangan:

- Kelengkapan data-data dasar, **terutama yang berbasis spasial** agar permasalahan dapat diproyeksikan dengan baik
- Kolaborasi multi-stakeholder untuk pendanaan, implementasi dan monitoring **dampak perubahan iklim** yang lebih baik
- Implementasi green-gray infrastructure

Penerapan Prinsip SbA dalam Dokumen Rencana Tata Ruang



intervensi SbA dapat melindungi ekosistem perkotaan dan menjadikan pembangunan di perkotaan mampu memitigasi serta menjadi adaptasi dampak perubahan iklim



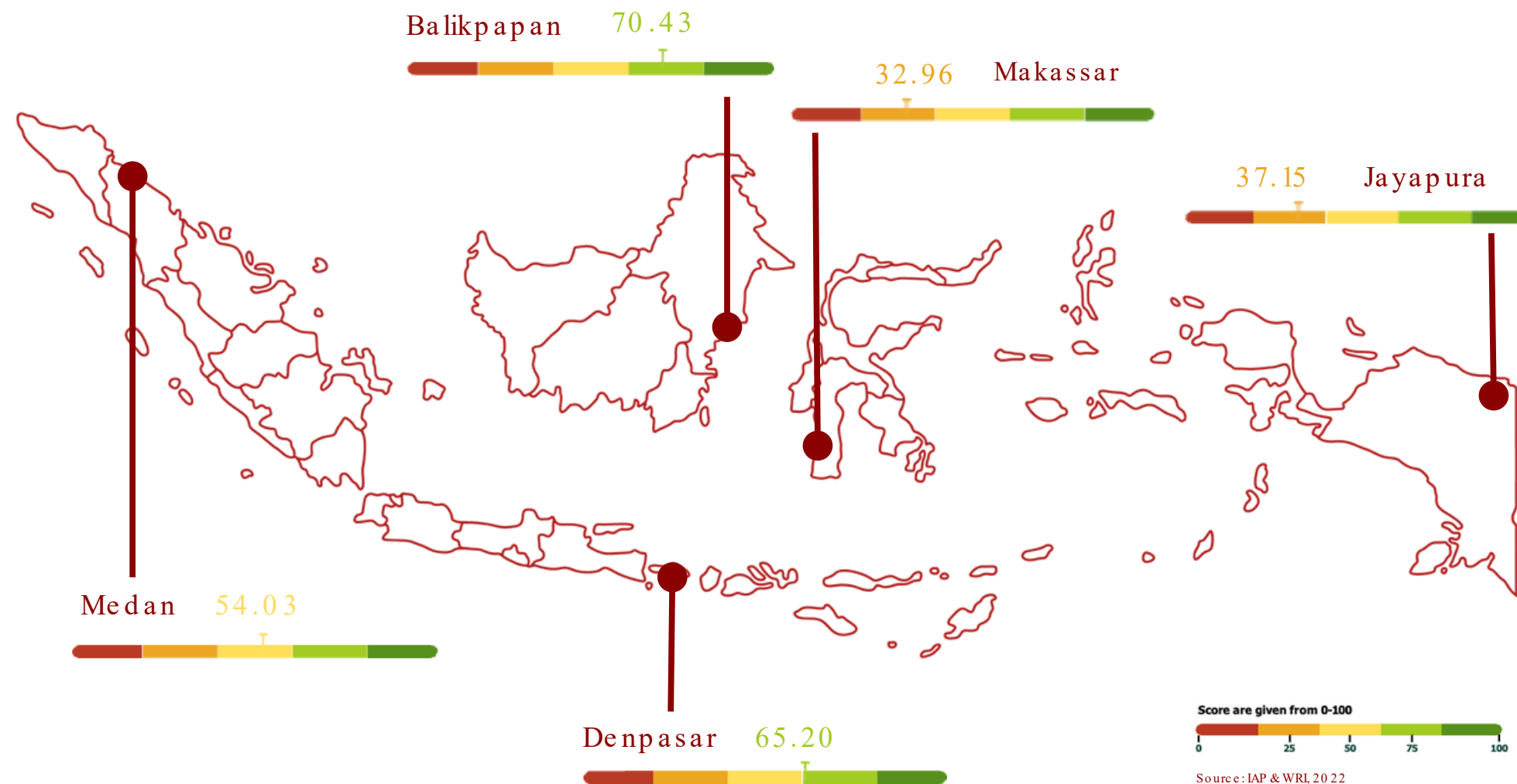
- 1 Pemetaan Kesiapan Kota dalam Mengintegrasikan SbA pada Dokumen Perencanaan Spasial Kota (sistem prosedural)
- 2 Integrasi Pendekatan SbA pada rencana tata ruang (muatan substantif)
A. Analisis Green infrastructure Tools Based on Location Analysis (GitBoLA)
B. Analisis pembiayaan berbasis SbA
- 3 Aplikasi solusi hybrid antara gray dan green infrastructure
- 4 Green Financing untuk pendanaan implementasi SbA

(Nusantara Urban Advisory, 2021)

Rekomendasi Sb Dalam Penataan Ruang

Integrasi Solusi berbasis Alam (Sb A) Sebagai Solusi Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim Dalam Perencanaan Tata Ruang

Solusi Berbasis Alam melindungi alam juga melindungi manusia dengan fungsi mitigasi dan adaptasi perubahan iklim



Assessment 5 kota di Indonesia mengenai kesiapan kota pesisir dalam mengarusutamakan SbA

- 1 Menambahkan definisi Solusi berbasis Alam dalam peraturan sebagai solusi mitigasi dan adaptasi perubahan iklim
- 2 Integrasi SbA dalam setiap tahapan perencanaan (pengumpulan data-analisis-rencana)
- 3 Aplikasi pendekatan multi-stakeholder
- 4 Integrasi green-gray infrastructure sebagai SbA hybrid untuk memenuhi sarana-prasarana-utilitas perkotaan

Rekomendasi Sb Dalam Penataan Ruang

Penguatan Permen ATR/BPN No. 13 Tahun 2021 Untuk Integrasi Solusi Berbasis Alam Dalam Perizinan Guna mewujudkan Kesesuaian Pemanfaatan Ruang

Bagaimana kondisi perizinan saat ini?

usulan kegiatan tidak memenuhi syarat kelengkapan dokumen, namun KKPR tetap terbit

ketidaksihesuaian penggunaan persil lahan

Perizinan langsung dari pusat yang tidak sesuai kondisi lingkungan daerah

degradasi lingkungan

01

Peningkatan Kesiapan Pemerintah Daerah dalam Digitalisasi RDTR dan OSS RBA

- a. Akselerasi Perancangan dan Penyusunan RDTR Berbasis OSS.
- b. Pembentukan Satuan Tugas dalam rangka percepatan implementasi OSS RBA.

02

Intervensi Sb Dalam Muatan Substantif RDTR atau RTRW

- a. Intensitas Pemanfaatan Lahan (KDB > 60 %, vertical building, rainwater harvesting, GSB nol)
- b. Struktur Ruang (Kota Hijau, green/blue infrastructure, circular economy, dll)
- c. Pola Ruang (green housing, green building, green industry, koridor hijau-biru, dll)
- d. Peraturan Zonasi (insentif-disinsentif pada TPZ)

Meningkatkan Ketahanan Kota melalui Penerapan Solusi berbasis Alam dalam Usaha Pengelolaan Perkotaan



Pemenuhan
pelayanan
perkotaan yang
berkelanjutan
untuk
pembangunan
kota yang inklusif
dan berketahanan

Meningkatkan Ketahanan Kota melalui Penerapan SbA dalam RP2P

- 1 Rencana Sistem Pelayanan Perkotaan
 - a. Integrasi SDM Organisasi Perangkat Daerah
 - b. Integrasi Basis Data Kebutuhan Pelayanan Perkotaan
 - c. Peningkatan Peran Masyarakat melalui pendekatan citizen-centric
- 2 Pendanaan Indikatif melalui Green Financing
- 3 Implementasi Kota Cerdas untuk Efisiensi Pelayanan Perkotaan

Meningkatkan Ketahanan Kota melalui Penerapan SbA dalam SPP

- 1 Intervensi SbA dalam Fungsidan Peran Kawasan Perkotaan
 - a. Permukiman Perkotaan (green housing, treatment pada squatter and slum housing, green corridors, penggunaan Blue Green Infrastructure, pocket parks, TPS 3R)
 - b. Pemusatan dan Distribusi Pelayanan Jasa Pemerintahan (Penggunaan Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik)
 - c. Pelayanan Sosial (pendekatan multi-purpose benefit pada RTH, konstruksi ramah lingkungan, penggunaan EBT)
 - e. Kegiatan Ekonomi (TOD, Green Economy)

Rekomendasi Sb Adalam Perencanaan Pembangunan Daerah

Mendorong terwujudnya ONE-PLAN untuk kontinuitas dan konsistensi pembangunan

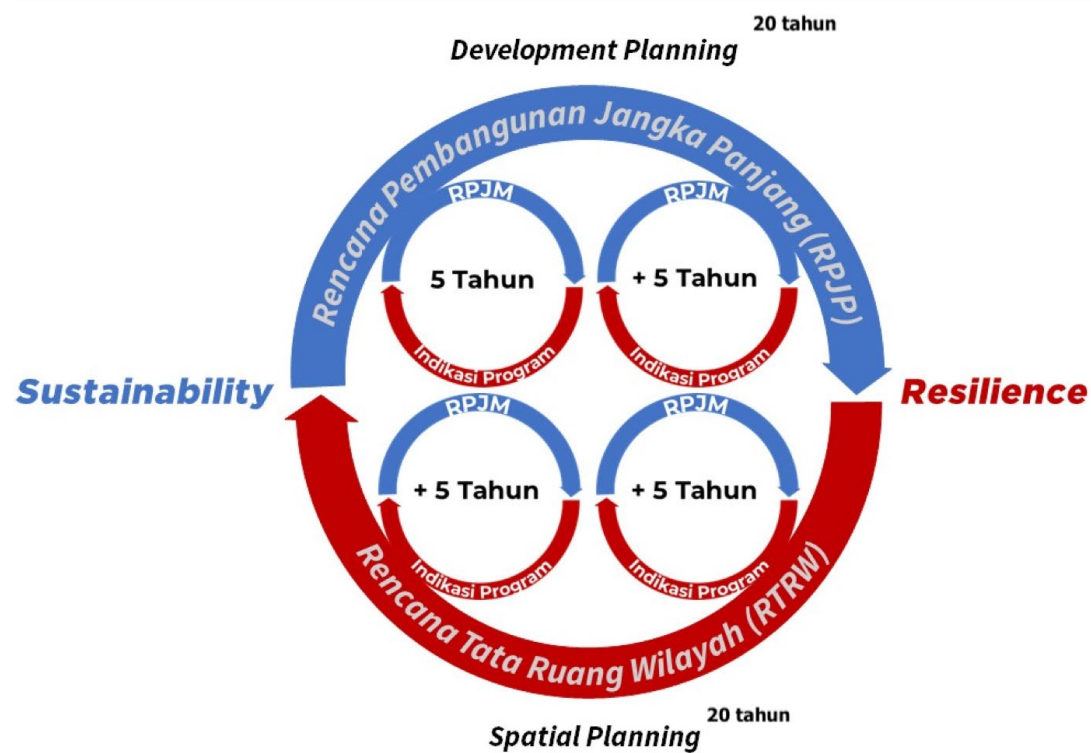
“ Rencana Tata Ruang sebagai kerangka spasial RPJPD dan RPJMD

Pemenuhan SDGs 2030

- 1 Kualitas lingkungan perkotaan
 - a. Mengurangi kerugian akibat bencana
 - b. Mengurangi dampak lingkungan perkapita yang merugikan
 - c. Menyediakan ruang publik dan hijau untuk semua
- 2 Sistem transportasi publik yang accessible untuk semua
- 3 Akses hunian yang layak dan penanganan permukiman yang terintegrasi

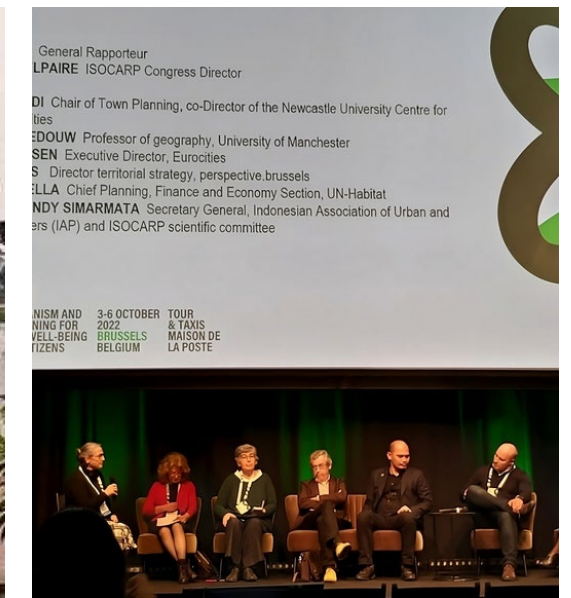
Memperkuat pondasi transformasi perkotaan 2030

- 1 Meningkatkan hubungan kota- desa yang lebih seimbang
- 2 Tata kelola perkotaan yang lebih responsif dan berorientasi pada masyarakat (people centric)
- 3 Skema pembiayaan perkotaan yang kreatif



Penutup

Perlunya kontinuitas pembangunan antar periode kepemimpinan daerah dalam menata ruang agar berketahanan dan berkelanjutan melalui instrumen RDTR yang mengarusutamakan Solusi Berbasis Alam. Penerapan instrumen ini akan mewujudkan keseimbangan sosial, ekonomi dan lingkungan dalam pembangunan perkotaan.



TERIMA KASIH



@iap_indonesia



IAPIndonesia



iapindonesia



IAP Indonesia



www.iapindonesia.org